

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT STRES
AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS CITRA BANGSA KUPANG SELAMA
PANDEMI VIRUS CORONA**

Delia Da Silva¹, B. Antonelda M. Wawo², Aysanti Y. Paulus³

^{1,2}Program Studi Ners Universitas Citra Bangsa

³Program Studi DIII Kebidanan Universitas Citra Bangsa

ABSTRAK

Penyebaran virus corona memberikan dampak yang besar terhadap perubahan metode pembelajaran, luring menjadi daring dengan memanfaatkan akses internet. Situasi yang monoton, tugas yang terlalu banyak, kurang pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh dosen, serta jaringan yang tidak selalu bagus dan terbatasnya kuota internet memberikan dampak serius bagi mahasiswa untuk berpotensi mengalami stres. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat stres akademik mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang selama pandemi Virus Corona. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *corelational*, pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel 206 mahasiswa angkatan 2020 di Universitas Citra Bangsa Kupang menggunakan teknik kuota sampling dengan uji analisis statistik yang digunakan yaitu uji *chi square*. Hasil penelitian diperoleh tidak ada hubungan faktor tugas pembelajaran dengan tingkat stres akademik mahasiswa (p value $0,178 > 0,05$), tidak ada hubungan faktor bosan dirumah saja dengan tingkat stres akademik mahasiswa (p value $0,703 > 0,05$), tidak ada hubungan faktor kuota internet dengan tingkat stres akademik mahasiswa (p value $0,359 > 0,05$), tidak ada hubungan faktor pembelajaran daring dengan tingkat stres akademik mahasiswa (p value $0,440 > 0,05$). Kesimpulan : Kondisi tingkat stres akademik mahasiswa selama pandemi virus corona di Universitas Citra Bangsa tidak disebabkan oleh faktor tugas pembelajaran, faktor bosan dirumah saja, faktor kuota internet, dan faktor pembelajaran daring.

Kata Kunci : Mahasiswa, Tingkat Stres Akademik, Virus Corona.

ABSTRACT

The spread of the corona virus has had a major impact on changing learning methods, from offline to online by utilizing internet access. Monotonous situations, too many assignments, lack of understanding of the material presented by lecturers, as well as networks that are not always good and limited internet quotas have a serious impact on students who have the potential to experience stress. The purpose of this study was to determine the factors that related to the level of academic stress of students at the Citra Bangsa University Kupang during the Corona Virus pandemic. This research method is quantitative research with a correlational design, a cross-sectional approach, a sample of 206 students of the class of 2020 at the Citra Bangsa University Kupang using a quota sampling technique with a statistical analysis test used, namely the chi-square test. The results showed that there was no relationship between the learning task factor and the student's academic stress level (p -value $0.178 > 0.05$), there was no relationship between the boredom factor at home and the students' academic stress level (p -value $0.703 > 0.05$), no the relationship between internet quota factors and students' academic stress levels (p -value $0.359 > 0.05$), there is no relationship between online learning factors and students' academic stress levels (p -value $0.440 > 0.05$). Conclusion: The condition of students' academic stress levels during the corona virus pandemic at Citra Bangsa University was not caused by the

learning task factor, the boredom factor at home, the internet quota factor, and the online learning factor.

Keywords: *Students, Academic Stress Level, Corona Virus.*

PENDAHULUAN

Wabah virus corona yang melanda lebih dari 200 negara telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan (Sadikin, 2020). Menurut UNESCO sekitar 1,3 miliar di seluruh dunia mahasiswa atau pelajar tidak dapat bersekolah atau kuliah sebagaimana mestinya. Penyebaran virus corona memberikan dampak yang besar yaitu terjadi perubahan pembelajaran luring atau tatap muka dan tidak menggunakan akses internet, sekarang beralih menjadi daring atau sistem perkuliahan yang memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran yang dirancang dan ditampilkan dalam bentuk video, audio, atau tulisan (Taufik, 2020).

Adanya pembelajaran daring membawa pengaruh yang besar bagi mahasiswa yaitu mahasiswa lebih rentan mengalami stres dikarenakan situasi yang monoton, tugas yang terlalu banyak, kurang pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh dosen, serta jaringan yang tidak selalu bagus dan lancar mengakibatkan perkuliahan menjadi tidak efektif dan terbatasnya kuota internet dalam mengikuti perkuliahan daring, jika kuota internetnya habis maka mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti perkuliahan (Hasanah, 2020). Keadaan ini berpengaruh besar terhadap kondisi mahasiswa dimana mereka lebih cenderung mengalami ketakutan akan kegagalan ujian akibat kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan secara daring. Hal ini membuat mahasiswa cenderung mengalami stres akibat pembelajaran jarak jauh (Yiru, 2020). Laporan baru UNICEF mengatakan bahwa 463 juta atau sepertiga anak di dunia mengalami kesulitan pembelajaran jarak jauh setelah kegiatan sekolah dihentikan akibat

pandemi virus corona. Pada masa puncak karantina nasional diberbagai belahan dunia, jumlah anak yang mengalami penutupan sekolah mencapai hampir 1,5 miliar. Survey awal di Indonesia dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama UNICEF menunjukkan sekitar 45 juta anak telah didukung oleh pembelajaran jarak jauh berupa pembelajaran daring. Berdasarkan survey awal yang dilakukan sekitar 35% siswa melaporkan koneksi jaringan internet yang buruk (UNICEF, 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa 98% Perguruan Tinggi di Indonesia sudah melakukan pembelajaran daring. Survey dilakukan di akhir Maret dengan responden di seluruh wilayah Indonesia, pada mahasiswa yang masuk tahun pertama sampai akhir. Dari hasil survey mendapati proses pembelajaran daring ini lebih dari 60% mahasiswa mengaku siap dengan perkuliahan daring, namun ada juga yang tidak siap dengan perkuliahan daring sebanyak 40%, sedangkan untuk pemahaman materi yang disampaikan hasil survey yang didapatkan bahwa 5,64% sangat memahami materi perkuliahan, 30,90% memahami materi perkuliahan, 33,52% biasa saja dengan perkuliahan daring, 21,79% tidak memahami dan 8,15% sangat tidak memahami (Kemendikbud, 2020). Kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa selama pembelajaran daring dimasa pandemi Covid - 19 yaitu jaringan internet yang kurang bagus, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Liviana (2020) menyatakan bahwa tidak semua wilayah mempunyai jaringan internet yang bagus dan lancar, sehingga membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengumpulkan tugas dan juga perkuliahan menjadi tidak efektif, selain mengalami kesulitan pada jaringan internet,

adapun penelitian yang dilakukan oleh Handarini (2020) menyatakan bahwa terdapat kendala pada biaya dalam mengikuti perkuliahan daring yaitu mahasiswa harus mengeluarkan biaya yang lebih banyak selama perkuliahan daring karena perkuliahan yang dilakukan melalui *video conference* akan menghabiskan kuota internet yang sangat banyak. Ada juga kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring yaitu implementasi dari pembelajaran yang tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya, mahasiswa sering mengeluh tugas yang banyak tanpa adanya materi yang cukup mengakibatkan kewalahan dalam mengikuti proses pembelajaran (Argaheni, 2020).

Adapun juga pembelajaran daring menuntut dosen dan mahasiswa untuk memiliki ketrampilan dalam menggunakan laptop dan telpon pintar sebagai media dalam pembelajaran daring agar segala proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat berjalan sebagaimana mestinya, namun tidak semua mahasiswa memiliki media tersebut, sehingga mengalami kesulitan dalam mengikuti perkuliahan secara daring (Firman, 2020). Hal-hal tersebut membuat mahasiswa banyak mengalami penurunan untuk indeks prestasi selama pandemi virus corona (Hasanah, 2020). Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Juana Ines (2020) yang menyatakan tekanan yang dialami mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa hal yang menjadi stresor yaitu, ketakutan tertular virus corona, ketakutan saat pergi keluar rumah, bosan karena selalu di rumah, kesulitan dalam memahami materi pada perkuliahan daring. Survey awal dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara 10 orang di Universitas Citra Bangsa Kupang, didapatkan bahwa selama perkuliahan menggunakan metode daring lebih sering mengalami kendala pada jaringan. Jika jaringannya terputus maka akan sulit untuk menghubungkan kembali. Perkuliahan

daring di Universitas Citra Bangsa Kupang dilakukan semenjak semester ganjil tahun 2020 sebelum memasuki UAS. Berdasarkan hasil evaluasi selama satu tahun terakhir yang dilakukan oleh dosen bagian akademik Program Studi Ners mengatakan bahwa mahasiswa-mahasiswi mengalami penurunan indeks prestestasi yang sangat besar dibandingkan sebelum dilakukan perkuliahan secara daring. Hal ini terjadi karena kesulitan dalam mengakses internet, sering kehabisan kuota dan juga kondisi jaringan yang tidak mendukung, tugas yang banyak tanpa adanya materi yang cukup sehingga membuat kewalahan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta penggunaan aplikasi dalam mengikuti perkuliahan masih membuat mahasiswa bingung, dan juga merasa bosan hanya di rumah saja, tidak dapat berinteraksi dengan banyak orang, serta dibatasi aktifitasnya sehari-hari. Dari hal-hal tersebut membuat mahasiswa mengalami stres karena mereka mengalami ketakutan akan kegagalan ujian yang diakibatkan karena kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan, serta kondisi jaringan yang tidak selalu bagus karena tinggal tempat yang berbeda sehingga sulit untuk mengikuti perkuliahan dan jika kehabisan kuota internet dan mahasiswa tersebut tinggal jauh dari teman kelasnya maka tidak dapat mengikuti perkuliahan sebagaimana mestinya, hal ini menyebabkan terjadinya stres akibat pembelajaran daring.

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat stres akademik mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang Selama Pandemi Virus Corona

METODE

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi variabel data independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat jadi tidak ada tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	52	25,2
Perempuan	154	74,8
Total	206	100

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 mahasiswa (25,2%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 154 mahasiswa (74,8%)

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Remaja 10 - 18 Tahun	49	23,8
Dewasa Muda 18 - 25 Tahun	157	76,2
Total	206	100

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 206 responden usia remaja 10-18 tahun sebanyak 49 (23,8%) dan yang berada pada usia dewasa muda dari 18-25 tahun sebanyak 157 (76,2%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Fakultas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kesehatan	115	55,8
FKIP	62	30,1
Teknik	29	14,1
Total	206	100

Sumber : data primer

Data untuk program studi dibagi berdasarkan teknik sampling yang digunakan yaitu kuota sampling. Kuota sampling merupakan pengambilan sampel dari populasi yang memiliki ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Fakultas Kesehatan sebanyak 115 (55,8%), FKIP sebanyak 62 (30,1%), Fakultas Teknik sebanyak 29 (14,1)

Tabel 4. Distribusi Faktor Tugas Pembelajaran

Tugas Pembelajaran	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Berat	126	61,2
Tidak berat	80	38,8
Total	206	100

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pada faktor tugas pembelajaran mahasiswa yang merasa tidak berat sebanyak 80 (38,8%), dan mahasiswa yang merasa berat sebanyak 126 (61,2%)

Tabel 5. Distribusi Faktor Bosan Di Rumah Saja

Bosan di rumah saja	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Bosan	94	45,6
Tidak bosan	112	54,4
Total	206	100

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa faktor tugas bosan dirumah saja pada mahasiswa yang merasa bosan dirumah saja

sebanyak 94 (45,6%) dan yang merasa tidak bosan sebanyak 112 (54,4%).

Tabel 6. Distribusi faktor Kuota Internet

Kuota Internet	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tersedia	24	11,7
Tidak tersedia	182	88,3
Total	206	100

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa faktor kuota internet pada mahasiswa yang tersedia 22 (10,7%) dan yang tidak tersedia 184 (89,3%).

Tabel 7. Distribusi Faktor Pembelajaran Daring Mahasiswa

Pembelajaran Daring	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Bosan	56	27,2
Tidak bosan	150	72,8
Total	206	100

Sumber : data primer

Tabel 9. Hubungan Faktor – Faktor Dengan Tingkat Stres akademik Mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang

Tugas Pembelajaran	Tingkat Stres						Total	%	p value
	Ringan	%	Sedang	%	Berat	%			
Berat	20	9,7	65	31,6	41	19,9	126	61,2	0,178
Tidak Berat	21	10,2	38	18,4	21	10,2	80	38,8	
Total	41	19,9	103	50	62	30,1	206	100	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa responden yang merasa berat dengan tugas pembelajaran berada pada tingkat stres sedang yaitu 65 (31,6%). Sedangkan responden yang merasa

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan mahasiswa yang merasa bosan dengan pembelajaran daring 56 (27,2%) dan yang tidak bosan 150 (72,8%)

Tabel 8. Distribusi Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang

Tingkat Stres	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Stres Ringan	41	19,9
Stres Sedang	103	50,0
Stres Berat	62	30,1
Total	206	100

Sumber: data primer

Berdasarkan data tabel 8 menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami stres ringan sebanyak 41 (19,9%), yang mengalami stres sedang 103 (50%) dan yang mengalami stres berat sebanyak 62 (30,1%)

tidak berat dengan tugas pembelajaran berada pada tingkat stres ringan yaitu 21 (10,2%)

Tabel 10. distribusi hubungan bosan di rumah saja dengan tingkat stres akademik mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang selama pandemi virus corona

Bosan di rumah saja	Tingkat Stres				Total		%	p value
	Ringan	%	Sedang	%	Berat	%		
Bosan	20	9,7	44	21,4	30	14,6	94	45,6
Tidak Bosan	21	10,2	59	28,6	32	15,5	112	54,4
Total	41	19,9	10	65,0	62	30,1	206	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa responden yang merasa bosan dirumah saja berada pada tingkat stres sedang yaitu 44 (21,4 %), dan responden yang merasa tidak bosan berada pada tingkat stres ringan yaitu 21 (10,2%).

Tabel 11. Distribusi hubungan kuota internet dengan tingkat stres akademik mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang selama pandemi virus corona

Kuota Internet	Tingkat Stres				Total		%	p value
	Ringan	%	Sedang	%	Berat	%		
Tersedia	3	1,5	11	5,3	10	4,9	24	11,7
Tidak Tersedia	38	18,4	93	45,1	53	25,7	182	88,3
Total	42	20,4	97	47,1	67	32,5	206	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai kuota internet yang tidak selalu tersedia berada pada tingkat stres sedang yaitu 93 (45,1%), dan yang mempunyai kuota internet yang selalu tersedia berada pada tingkat ringan yaitu 3 (1,5%). Hasil di peroleh P Value 0,359 > 0,05 (pada $\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara bosan dirumah saja dengan tingkat stres akademik mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang selama pandemi virus corona

Tabel 1.12 Distribusi pembelajaran daring dengan tingkat stres akademik mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang selama pandemi virus corona

Pembelajaran Daring	Tingkat Stres				Total		%	p value
	Ringan	%	Sedang	%	Berat	%		
Bosan	8	3,9	29	14,1	19	9,2	56	27
Tidak Bosan	33	16,0	74	35,9	43	20,	150	72,8
Total	41	19,9	97	50,0	67	30,	206	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1.12 responden yang merasa bosan dengan pembelajaran daring berada pada tingkat stres sedang yaitu 29 (14,1%) dan responden yang merasa tidak bosan dirumah saja berada pada tingkat stres ringan yaitu 33 (16,0%). Hasil analisis statistik di peroleh $P Value 0,440 > 0,05$ (pada $\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara bosan dirumah saja dengan tingkat stres akademik mahasiswa Universitas Citra Bangsa Kupang selama pandemi virus corona

Hubungan Faktor Tugas Pembelajaran dengan Tingkat Stres Akademik Selama Pandemi Virus Corona

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan faktor tugas pembelajaran selama pandemi virus corona dengan tingkat stres akademik mahasiswa Universitas Citra Bangsa dengan $p value 0,178 > 0,05$. Pemberian tugas merupakan suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara siswa dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan siswa dalam waktu tertentu yang telah disepakati (Muhammad, 2017). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sutriani (2016) mengatakan metode pemberian tugas secara daring sangat membantu siswa untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Alila (2021) mengatakan bahwa metode pemberian tugas secara daring yang efektif dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan, siswa lebih memperdalam pemahaman pada materi yang diajarkan oleh pendidik dan cara pengerjaan tugas yang diberikan secara daring. Adanya tugas pembelajaran membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dalam mengerjakan tugas, lebih menambah wawasan menjadi lebih luas, pemberian tugas yang diberikan dapat membuat hubungan antara teman yang satu dengan yang lainnya dapat tetap terjalin dengan baik, meski dimasa pandemi segala

aktivitas dibatasi dan untuk bertemu secara langsung tidak dapat dilakukan.

Hubungan Faktor Bosan Di Rumah Saja dengan Tingkat Stres Akademik Selama Pandemi Virus Corona

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan faktor bosan di rumah saja selama pandemi virus corona dengan tingkat stres akademik mahasiswa Universitas Citra Bangsa, dengan $p value 0,703 > 0,05$. Bosan merupakan situasi yang sering dialami semua orang baik perempuan maupun laki-laki, tua ataupun muda, dalam pekerjaan, sekolah, bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Dampak kebosanan dari individu berbeda-beda tergantung seperti apa mereka menyikapinya dan menangani kebosannya (Golberd, 2011). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sitorus (2020) mengatakan bahwa dukungan dari keluarga, motivasi, kata-kata penyemangat dalam menyelesaikan tugas dan bersenda gurau merupakan upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kejenuhan dan rasa bosan dirumah saja selama pembelajaran daring dilakukan. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnani (2021) mengatakan bahwa peran orangtua dalam memberikan dukungan sangat menentukan kelancaran dan kesuksesan anak dalam belajar. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dirumah saja sangat berpengaruh pada rasa bosan dan jenuh dirumah saja. Adanya dukungan dari orangtua, motivasi serta penyediaan fasilitas dalam menunjang anak-anak selama mengikuti perkuliahan. Selama pandemi mahasiswa memiliki banyak waktu dirumah, dapat berkumpul dengan keluarga, adanya dukungan dan motivasi dari keluarga yang selalu mendukung dan memberi semangat tidak membuat mahasiswa menjadi bosan.

Hubungan Faktor Kuota Internet dengan Tingkat Stres Akademik Selama Pandemi Virus Corona

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan faktor kuota internet selama pandemi virus corona dengan tingkat stres akademik mahasiswa Universitas Citra Bangsa, dengan p value $0,359 > 0,05$. Pemanfaatan kuota internet sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan. Tersedianya Kuota internet mampu membuat terjadinya proses komunikasi interaktif antara pendidik dan peserta didik agar proses pembelajaran dapat tetap berjalan dengan baik (Azzhara, 2020). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2018) mengatakan bahwa 53,5% publik mengaku sudah cukup dengan jumlah dari kapasitas kuota internet yang didapatkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bramastia (2020) mengatakan bahwa kebijakan dari pemerintah pada dalam memberikan bantuan kuota internet secara gratis mendapat respon positif sebesar 84,7% sebagai langkah tepat dalam menjawab *sense of crisis*. Selama perkuliahan daring dilaksanakan sangat dibutuhkan adanya kuota internet. Adanya bantuan pemberian kuota internet secara gratis dari pemerintah yang didapat setiap bulannya, dan juga pembelian kuota internet yang dijual dengan murah, sangat membantu mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Koneksi jaringan yang bagus sangat membantu pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dan membantu mahasiswa dalam mencari dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Hubungan Faktor Pembelajaran Daring dengan Tingkat Stres Akademik Selama Pandemi Virus Corona

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan faktor pembelajaran daring selama pandemi virus corona dengan tingkat stres akademik mahasiswa Universitas Citra Bangsa dengan p value $0,440 > 0,05$. Pembelajaran merupakan suatu proses dimana didalamnya terdapat suatu perubahan dikarenakan adanya respon dari suatu keadaan yang dialami, dengan kondisi bahwa sifat-sifat dari adanya perubahan yang terjadi pada aktivitas tersebut dapat diterangkan dengan dasar dorongan respon asli, kedewasaan atau perubahan-perubahan sementara dari makhluk hidup (Miswar, 2016). Di masa pandemi ini covid-19 sangat dibutuhkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring guna untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 (Rahma, 2020). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isman (2017) mengatakan bahwa pembelajaran daring memberikan kesempatan belajar dengan keleluasaan waktu belajar dimanapun berada. Perubahan pembelajaran dari luring ke daring membawa dampak sangat besar bagi dunia pendidikan. Terjadinya perubahan dalam pembelajaran, membuat mahasiswa yang lebih aktif dalam mengerjakan tugas, menyiapkan materi untuk presentasi. Dalam proses pembelajaran daring adanya dukungan, motivasi dari orangtua, keluarga serta tersedianya fasilitas penunjang dalam perkuliahan sangat membantu mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan,

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan maka dapat disimpulkan bahwa : Tidak ada hubungan antara faktor tugas pembelajaran, faktor bosan dirumah saja, faktor pembelajaran daring, dan faktor kuota internet dengan tingkat stres akademik mahasiswa selama pandemi virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sadikin, 2020. *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid 19*. Vol 6. No 2. BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi
- Alila Nia. 2021. *Efektivitas Metode Pemberian Tugas Pada Pembelajaran Ips Kelas Va Di Sdn Poris Gaga 3 Kota Tangerang*. Vol. 5 No. 1
- Azzhara, N. F. 2020. *Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh Di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta : CIPS
- Isman, M 2017. *Pembelajaran daring. the progressive and fun education seminar*
- Juana Ines, et all 2020. *The COVID-19 Pandemic and Its Impact on Homebound Nursing Students*. Internationa Journal Of Environtmental Research and Public Health.
- Liviana P. H. dkk 2020. *Tugas Pembelajaran Penyebab Stress Mahasiswa Selama Pandemic Covid-19*. Vol 3. No 2. Hal 203. Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa
- Muhamad Syaiful Yusoof & Ahmad Abdul Rahim, 2010. *Impact Medical Student Will Being Workshop On The Medical Student's Is Stress Level : A Preliminary Study*. Vol 11. No 1. Jurnal Of Psyciatric.
- Miswar, D., Yramadi. 2016. *Perbedaan Penerapan Model Problem Based Learning Pada Hasil Belajar Geografi*. Yogyakarta : Media Akademik
- Niken B. Agraheni, 2020. *Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*. Vol 8. No 2.
- Oktafia Ika Handarini 2020. *Pembelajaran Daring Upaya Study From Home Selama Pandemi Covid 19*. Vol 8. No 3
- Rahma Afika Novia, 2021. *Efektivitas Pemblajaran Daring Matematika Pada Masa Pademi Covid 19 Di Kota Cilegon*. JOHME : Jurnal Of Holistic Mathematic Education.
- Sitorus, Raja Maruli Tua, 2020. *Pengaruh Komunikasi Antar pribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Taufik Rahman 2020. *Pembelajaran Daring Di Era Covid 19*
- Uswatun Hasanah, dkk 2020. *Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19*. Vol 8. No 3. Hal 299 -306.
- UNICEF 2020. Covid – 19 : *Laporan Baru Mengungkap Bahwa Sepertiga Anak Di Seluruh Dunia Tidak Dapat Mengakses Pembelajaran Jarak Jauh Selama Sekolah Di Tutup*.